



**MASUK SWASTA, DISIAPKAN JAMINAN PENDIDIKAN**

**200 Siswa KMS**

**Tak Masuk SMP Negeri**

**YOGYA (KR)** - Lebih 200 siswa dari warga pemegang Kartu Menuju Sejagata (KMS) terancam tidak bisa masuk ke SMP negeri di Kota Yogyakarta. Pasalnya, jumlah siswa pemegang KMS yang akan masuk SMP negeri jauh melebihi kuota yang ditentukan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

"Jumlah siswa dari warga pemegang KMS yang akan melanjutkan pendidikan ke tingkat SLTP sebanyak 1.115 orang, sementara kuota KMS untuk SMP negeri hanya 783 siswa," kata Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Budi Santoso, kepada wartawan di Balai Kota Yogya, Sabtu (20/6).

Menurut Budi, kuota KMS untuk SMP sebanyak 25 persen dari daya tampung SMP negeri, yaitu 3.132 siswa. Sedangkan daya tampung SMP swasta mencapai 831 siswa. Bagi siswa ber-KMS yang bersekolah di SMP swasta, lanjutnya, Dinas Pendidikan Kota sudah menyiapkan jaminan pendidikan daerah (JPD) bagi mereka.

"Siswa ber-KMS tetap disantuni walaupun ia bersekolah di swasta baik di dalam maupun luar kota. Bahkan dana JPD untuk siswa ber-KMS tahun ini akan dinaikkan dari besaran saat ini yang sebesar Rp 625.000," katanya.

Budi mengatakan, pihaknya telah melakukan koordinasi dengan sekolah-sekolah swasta untuk membatasi pungutan bagi pemegang KMS karena JPD akan dinaikkan. "Kalau ada permasalahan terkait pungutan ini, kami persilakan menyampaikan ke

Posko Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang kami buka di Dinas Pendidikan kota dengan nomor layanan 563030," ungkapnya.

Dijelaskannya, daya tampung SMA sebanyak 3.444 siswa, terdiri 2.574 negeri dan 870 swasta. Untuk SMK daya tampungnya 4.154 siswa, terdiri 3.564 negeri dan 590 swasta. "Kuota KMS untuk SMA 10 persen dari daya tampung SMA negeri (sekitar 257), sementara untuk SMK kuota KMS sebesar 20 persen dari daya tampung SMK negeri (712)," ujarnya.

Pendaftaran siswa ber-KMS yang akan masuk SMP, SMA dan SMK akan dilaksanakan serentak pada 29-30 Juni dan segera diumumkan pada 1 Juli. "Pada hari itu juga (1 Juli) siswa ber-KMS yang diterima harus mendaftar ulang. Jika tidak, maka kami anggap mengundurkan diri dan kursinya akan dialihkan untuk siswa non KMS dari kota," jelas Budi.

Bagi siswa non KMS, Dinas Pendidikan kota mengalokasikan 55 persen kuota masuk SMP bagi penduduk Kota Yogya dan 20 persen bagi penduduk luar kota. Sedangkan untuk siswa non KMS yang akan masuk SMA, kuotanya 60 persen bagi penduduk kota dan 30 persen untuk penduduk luar kota. (M-6/Ret)-f

Kepada Yth. :  
 Walikota Yogyakarta  
 Sekretaris Daerah  
 Instansi .....

Kepada Yth. :  
 Instansi .....

Tindak Lanjut  
 Untuk ditanggapi  
 Untuk diketahui  
 Netral  
 Biasa  
 Jumlah Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. JPD			

Yogyakarta, 17 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005